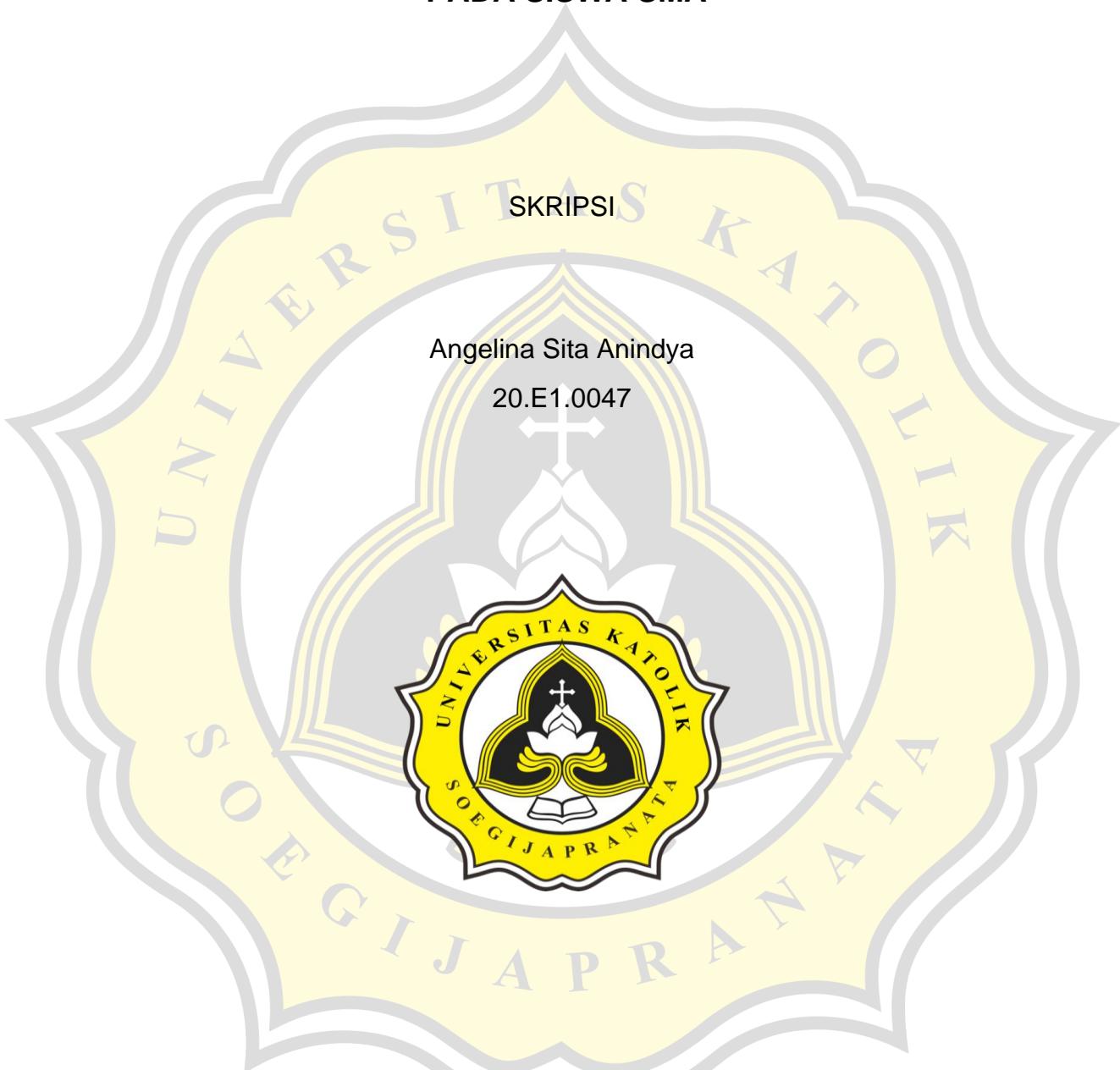


**HUBUNGAN KETAKUTAN AKAN KEGAGALAN DENGAN MOTIVASI  
BERPRESTASI DALAM KURIKULUM MERDEKA  
PADA SISWA SMA**



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024**

**HUBUNGAN KETAKUTAN AKAN KEGAGALAN DENGAN MOTIVASI  
BERPRESTASI DALAM KURIKULUM MERDEKA  
PADA SISWA SMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk  
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Angelina Sita Anindya

20.E1.0047



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024**

# HUBUNGAN KETAKUTAN AKAN KEGAGALAN DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA SISWA SMA

(THE RELATIONSHIP BETWEEN FEAR OF FAILURE AND ACHIEVEMENT  
MOTIVATION IN THE MERDEKA CURRICULUM  
ON HIGH SCHOOL STUDENTS)

Angelina Sita Anindya<sup>1</sup> dan RA. Praharesti Eriany<sup>2</sup>

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

## Abstrak

Motivasi berprestasi diperlukan siswa ketika ingin mencapai suatu prestasi dan salah satu faktor yang memengaruhi yaitu ketakutan akan kegagalan. Terutama saat ini kurikulum yang dialami adalah kurikulum merdeka yang sistem pembelajarannya sebagian besar berupa projek lalu dilanjutkan dengan pemberian materi mata pelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ketakutan akan kegagalan dengan motivasi berprestasi dalam kurikulum merdeka pada siswa SMA. Hipotesis yang diajukan pada penelitian yaitu adanya hubungan antara ketakutan akan kegagalan dengan motivasi berprestasi dalam kurikulum merdeka pada siswa SMA. Subjek pada penelitian ini adalah siswa aktif kelas XI di salah satu SMA negeri di Kota Semarang dan responden penelitian ini yaitu 80 siswa. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif korelasional dengan alat ukur skala ketakutan akan kegagalan dan motivasi berprestasi dan alat ukur disebarluaskan dengan *google form* dan data penelitian menggunakan *try out* terpakai. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan jenis *incidental sampling*. Pada penelitian ini, analisis data penelitian menggunakan analisis non parametrik Spearman dan hasil yang didapatkan yaitu  $r_{ho} = 0.726$  ( $p < 0.01$ ) yang artinya adanya hubungan positif serta sangat signifikan antara ketakutan akan kegagalan dengan motivasi berprestasi dalam kurikulum merdeka pada siswa SMA. Hipotesis pada penelitian ini diterima, hal tersebut dikarenakan ketika ketakutan akan kegagalan yang siswa rasakan semakin besar, cenderung dapat menumbuhkan motivasi berprestasi yang ada dalam diri siswa. Dalam mengerjakan sebuah projek ataupun tugas, ada resiko ketidaksesuaian terhadap hasil yang didapatkan dan membuat penelitian ini diharapkan mampu untuk membuat siswa semakin memiliki motivasi berprestasi ketika ketakutan akan kegagalan muncul.

**Kata kunci :** ketakutan akan kegagalan, motivasi berprestasi dalam kurikulum merdeka, siswa SMA.

## Abstract

*Achievement motivation is needed when students want to achieve an achievement and one of the influencing factors is the fear of failure. Especially at this time the curriculum experienced is an merdeka curriculum whose learning system is mostly in the form of*

*projects and then continued with the provision of subject matter in class. This study aims to determine the relationship between fear of failure and achievement motivation in the merdeka curriculum in high school students. The hypothesis proposed in the study is that there is a relationship between fear of failure and achievement motivation in the merdeka curriculum in high school students. The subjects in this study were active 11th grade students in one of the public high schools in Semarang City and the respondents of this study were 80 students. In this study, the type of research used is correlational quantitative research with a scale measuring instrument for fear of failure and achievement motivation and measuring instruments distributed by google form and research data using used try out. The sampling technique used in this study is nonprobability sampling with incidental sampling. In this study, the research data analysis used Spearman's non-parametric analysis and the results obtained were rho = 0.726 (p <0.01) which means that there is a positive and very significant relationship between fear of failure and achievement motivation in the merdeka curriculum in high school students. The hypothesis in this study is accepted, this is because when the fear of failure that students feel is getting bigger, it tends to foster achievement motivation in students. In working on a project or assignment, there is a risk of discrepancy with the results obtained and making this research is expected to be able to make students increasingly have achievement motivation when fear of failure arises.*

**Keywords:** fear of failure, achievement motivation in an merdeka curriculum, high school students.

## PENDAHULUAN

Sistem pendidikan adalah suatu hal pokok penting yang membawa suatu negara atau bangsa mengalami sebuah kemajuan dan yang menjadi tolak ukur kemajuan yaitu bagaimana kualitas dari sistem pendidikan itu sendiri. Ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berkembang semakin pesat. Dunia pendidikan yang berkembang semakin besar diikuti pula dengan besarnya tantangan yang harus dihadapi serta bagaimana usaha yang akan dilakukan oleh siswa maupun tenaga pendidik. Sebagaimana penjelasan Kroesbergen, Huijsmans dan Friso-van den Bos (2022) mengenai implementasi pendidikan sebaiknya disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan siswa.

Dalam proses belajar dan mengajar ada komponen yang memiliki peran penting yaitu kurikulum pembelajaran. Kurikulum merupakan bagian yang seharusnya ada selama pendidikan yang digunakan sebagai acuan untuk pedoman penyelenggaraan suatu pendidikan dan mempunyai fungsi mendukung komponen awal hingga akhir. Perkembangan kurikulum pendidikan Indonesia telah melalui banyak perubahan. Pada tahun 2022, Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengubah kurikulum pendidikan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka sebagai kurikulum baru yang dijadikan sebagai pilihan dari pemulihan sistem pembelajaran dengan kebijakan tentang dikembangkannya kurikulum merdeka, serta memiliki desain pembelajaran dengan memberikan kesempatan para siswa untuk belajar dengan suasana tenang, bersifat santai dan menyenangkan, bebas stres serta tekanan, yang dimana hal tersebut mampu untuk menunjukkan bakat alami siswa.